

MODEL PEMBELAJARAN REFLEKTIF DENGAN KECERDASAN BUATAN

MODEL PEMBELAJARAN REFLEKTIF DENGAN KECERDASAN BUATAN

Penulis : Ferdinand Salomo Leuwol
Edward Gland Telelepta
Asep
Editor : Paisal Ansiska
Desain Cover : Hot Mods -Chatgpt
Kredensial : Dibuat dengan AI · Desember 10, 2023

Ukuran: 15.5 x 23 cm; Hal: 71
Cetakan I, Desember 2023
ISBN 978-623-8450-31-2



Penerbit
Insight Mediatama
Anggota IKAPI No. 338/JTI/2022
Watesnegoro No. 4 (61385) Mojokerto
Whatsapp 087762245559
www.insightmediatama.co.id

© All Rights Reserved Ketentuan Pidana Pasal 112-119 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

KATA PENGANTAR

Selamat datang dalam lembaran kata-kata yang membuka gerbang pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan, di mana dunia manusia bersatu dengan kecerdasan buatan yang luar biasa. Buku ini menandai langkah penuh semangat dalam perjalanan kita untuk membentuk sebuah model reflektif yang terintegrasi dengan kecanggihan mesin, menciptakan landasan yang kokoh bagi masa depan pembelajaran yang inovatif dan dinamis. Dalam era yang penuh dengan kemajuan teknologi, kita menyadari perlunya menyatukan kekuatan pikiran manusia dengan kecanggihan algoritma yang mampu mengolah informasi secara cepat dan efisien. Buku ini menjadi saksi dari kolaborasi antara pemikir reflektif dan ahli kecerdasan buatan, sebuah aliansi yang mengeksplorasi potensi maksimal manusia melalui pemanfaatan teknologi terkini. Model reflektif terintegrasi kecerdasan buatan yang dibahas dalam buku ini bukan hanya sekadar konsep; ia adalah langkah konkret menuju pembentukan lingkungan pembelajaran yang responsif dan adaptif. Melalui penelitian mendalam, pandangan reflektif, dan inovasi teknologi, kita dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang tidak hanya mendukung pertumbuhan intelektual, tetapi juga merangsang pemahaman mendalam tentang diri dan lingkungan sekitar. Buku ini dipersembahkan dengan harapan bahwa konsep dan ide-ide yang diuraikan di dalamnya akan memotivasi para pembaca untuk mengambil langkah menuju masa depan pembelajaran yang lebih cerdas, berdikari, dan memenuhi tantangan zaman. Mari bersama-sama membangun fondasi untuk generasi yang siap menghadapi dunia yang terus berubah dengan cepat.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB 1 PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI	6
1.1 Perkembangan Pengajaran menuju Pembelajaran	6
1.2 Pembelajaran Berbasis Teknologi.....	12
BAB 2 POKOK-POKOK TEORI PENDUKUNG MODEL PEMBELAJARAN REFLEKTIF TERINTEGRASI KECERDASAN BUATAN	16
2.1. Belajar berdasarkan pengalaman	16
2.2. Teori Vygotsky.....	17
2.3. Teori Piaget.....	18
2.4. Teori Bruner.....	19
2.5. Konstruktivisme	19
2.6. Teori John Dewey dan Herbert Thelan	20
BAB 3 MODEL PEMBELAJARAN REFLEKTIF TERINTEGRASI KECERDASAN BUATAN.....	21
3.1 Model Umum Pemecahan Masalah.....	21
3.2 Prosedur Pengembangan Model Pembelajaran Reflektif terintegrasi Kecerdasan Buatan	21
3.3 Kualitas Model Pembelajaran.....	25
3.4. Kajian Terhadap Model Pembelajaran Reflektif	27
3.5. Rasional Model Pembelajaran Reflektif terintegrasi Kecerdasan Buatan	32
3.6. Komponen Model Pembelajaran Reflektif terintegrasi kecerdasan buatan	34

**BAB 4 PETUNJUK PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN REFLEKTIF
TERINTEGRASI KECERDASAN BUATAN46**

4.1. Tugas Perencanaan.....46

4.2. Pengorganisasian Kelas.....48

4.3. Membantu Aktivitas Peserta Didik.....50

4.4. Menangani Situasi Kelompok51

4.5. Penilaian dalam Model.....52

4.6. Contoh Penggunaan Model Pembelajaran Reflektif
dengan Integrasi Kecerdasan Buatan dalam Pembelajaran
Geografi.....53

BAB 5 INFORMASI PELENGKAP58

5.1 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran58

5.2 Interaksi dalam Kegiatan Pembelajaran61

5.3 Penyesuaian Terhadap Penyelesaian Tugas yang Berbeda
63

BAB 6 PENUTUP65

6.1 Pentingnya Penelitian Lanjutan.....65

6.2 Pengalaman Uji Coba.....65

DAFTAR PUSTAKA69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Aktivitas Belajar Mengajar Konvensional	7
Tabel 2. Sintak Pembelajaran Reflektif 4R	29
Tabel 3. Sintak Model Pembelajaran Reflektif terintegrasi kecerdasan Buatan	35
Tabel 4. Aktivitas Guru dan Peserta Didik.....	54
Tabel 5. Aktivitas Peserta Didik yang Mungkin Muncul dalam Model Pembelajaran Reflektif dengan Integrasi Kecerdasan Buatan	59

BAB 1 PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI

1.1 Perkembangan Pengajaran menuju Pembelajaran

Dalam istilahnya pengajaran merupakan istilah yang digunakan dalam rangka menjelaskan kondisi dimana subjek belajar berada atau terpusat kepada guru. Pada proses pengajaran guru memiliki peran sentral dalam memposisikan diri. Guru terlibat dalam memberikan informasi langsung terhadap peserta didik. Pembelajaran secara konvensional yakni adanya penekanan bersifat umum pada proses menghafal, mengulang, dan meniru sesuai apa yang disampaikan oleh guru (Syarifuddin & Utari, 2022). Berbicara mengenai pembelajaran konvensional diarahkan kepada pengajaran yang memberikan kesempatan belajar bagi peserta didik dimana guru sebagai sumber utama bagi peserta didik. Sumber utama dalam hal ini berarti guru berkedudukan dalam menyampaikan informasi, mengontrol dan kompetensi apa saja yang akan dimiliki oleh peserta didik melalui kegiatan pengajaran.

Posisi sentral yang dimiliki oleh guru dalam kegiatan pengajaran menjadikan peserta didik hanya terbatas pada objek pembelajaran. peserta didik sebagai objek yang menerima informasi dan pengetahuan yang disampaikan guru (Ratumanan, 2015). kegiatan yang dilaksanakan oleh guru

BAB 2 POKOK-POKOK TEORI PENDUKUNG MODEL PEMBELAJARAN REFLEKTIF TERINTEGRASI KECERDASAN BUATAN

Teori yang mendukung dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran reflektif dengan kecerdasan buatan yakni 1) Belajar berdasarkan pengalaman, 2) Teori Vygotsky, 3) Teori Piaget, 4) Teori Bruner, 5) Konstruktivisme 6) Teori John Dewey dan Herbert Thelan. Adapun pokok dari teori dapat diuraikan sebagai berikut:

2.1. Belajar berdasarkan pengalaman

Tiga asumsi yang dikemukakan oleh Jhonson and Jhonson (1994) dalam pembelajaran berdasarkan asumsi yakni, 1) keterlibatan secara pribadi dalam belajar maka akan menempatkan pribadi belajar paling baik, 2) perbedaan tingkah laku dan pengetahuan bermakna didapat dari pengetahuan yang ditemukan sendiri, 3) adanya uatu kebebasan dalam penetapan tujuan belajar terkait suatu kerangka, akan menimbulkan komitmen terhadap belajar paling tinggi.

Berdasarkan tiga asumsi yang dikemukakan sebelumnya dalam model pembelajaran reflektif dengan integrasi kecerdasan buatan dimana peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuan mereka diberikan kesempatan untuk mandiri dalam memecahkan masalah yang diberikan sehingga

BAB 3 MODEL PEMBELAJARAN REFLEKTIF TERINTEGRASI KECERDASAN BUATAN

3.1 Model Umum Pemecahan Masalah

Model umum dalam pemecahan masalah dalam hal ini yang berkaitan dengan masalah pendidikan diperkenalkan oleh T. Plomp (Plomp, 1997). Model ini dirancang dalam menyelesaikan masalah pendidikan dan selanjutnya digunakan dalam pengembangan suatu model pembelajaran. Plomp memperkenalkan 5 fase dalam sebagai model umum dalam pemecahan masalah pendidikan, yakni Preliminary Investigation, Design, Realization/Construction, Test - Evaluation - Revision, implementation.

3.2 Prosedur Pengembangan Model Pembelajaran Reflektif terintegrasi Kecerdasan Buatan

Pengembangan Model pembelajaran reflektif terintegrasi kecerdasan buatan dilakukan mengacu pada model pemecahan masalah pendidikan oleh (Plomp, 1997). Fase pengembangan model pembelajaran reflektif terintegrasi kecerdasan buatan adalah sebagai berikut:



BAB 4 PETUNJUK PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN REFLEKTIF TERINTEGRASI KECERDASAN BUATAN

Pada bab 3 sudah di deskripsikan bagaimana sintak dari model pembelajaran reflektif yang terintegrasi dengan kecerdasan buatan. Sintak dalam model pembelajaran reflektif dengan integrasi kecerdasan buatan terdiri atas 5 fase yakni (1) Pengantar, (2) Pengenalan dan penyajian Konteks, (3) diskusi dan Presentasi, (4) Penutup, (5) Evaluasi. Dalam pengelolaanya pada pelaksanaan pembelajaran tentunya perlu dipahami bagaimana perencanaan, pengelolaan dalam pembelajaran, aktivitas serta interaksi.

4.1. Tugas Perencanaan

Model pembelajaran reflektif mendorong peserta didik untuk belajar berdasarkan refleksi diri. Dalam model pembelajaran reflektif dengan integrasi kecerdasan buatan peserta didik di dorong untuk menguatkan dan mengkonstruksi pengetahuan berdasarkan refleksi diri yang berbantu kecerdasan buatan. Efektifitas pelaksanaan model pembelajaran reflektif dengan integrasi kecerdasan buatan tentunya perlu

BAB 5 INFORMASI PELENGKAP

5.1 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran merujuk kepada keterlibatan peserta didik baik secara fisik dan mental dalam suatu proses pembelajaran. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dianggap penting karena berhubungan dengan hasil belajar dari peserta didik. Model pembelajaran reflektif dengan integrasi kecerdasan buatan bentuk aktivitas yang dilaksanakan oleh peserta didik yakni (1) mengkonstruksi pengetahuan berdasarkan pengalaman dan mengaitkan dengan relevansi berbatu kecerdasan buatan, (2) menyelesaikan masalah dalam bentuk refleksi positif dengan integrasi kecerdasan buatan, (3) persentasi dan diskusi kelompok.

Pembelajaran reflektif dimaknai sebagai kegiatan pembelajaran yang mencakup kajian terhadap diri sendiri atau yang telah dialami dengan apa yang dipelajari. artinya pembelajaran reflektif memiliki konteks memberikan bandingan atau persamaan antara teori dengan kenyataan hidup sehari-hari.

Dalam model pembelajaran reflektif dengan integrasi kecerdasan buatan adapun aktivitas peserta didik yang mungkin akan tampak dalam pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

BAB 6 PENUTUP

6.1 Pentingnya Penelitian Lanjutan

Model pembelajarn reflektif dengan integrasi kecerdasan buatan merupakan mode yang dikembangkan atas inisiasi perlu nya pengembangan kualitas calon guru dalam mengelola kelas pembelajaran. integrasi kecerdasan buatan yang digunakan sebagai refleksi positif dalam mengkonstruksi pengetahuan yang merupakan bagian dari fase dalam model pembelajaran reflektif adalah jawaban atas perkembangan teknologi dalam pembelajaran di era terbarukan.

Dalam pengembangan model reflektif yang diintegrasikan dan kecerdasan buatan di kembangkan terdiri atas 5 fase pengembangan yakni, 1) fase investigasi awal, 2) fase desain, 3) Fase realisasi, 4) fase tes, evaluasi, dan revisi, 5) fase implementasi. Selanjutnya setelah perangkat pendukung disiapkan maka dilakukan validasi, uji coba dan revisi. Model pembelajaran refleksi dalam hal ini belum pernah diaplikasikan dalam sebuah penelitian dll sehingga dalam perkembangan dan perbaikan diperlukanya penelitian lanjutan.

6.2 Pengalaman Uji Coba

Uji coba model pembelajaran reflektif dengan inetgerasi kecerdasan buatan, dalam tahap pengembanganya dilaksanakan

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. L. (1997). *Classroom Instruction Management*. The Mc. Graw Hill Companies, Inc.
- Arends, R. L. (2001). *Learning To Teach* (5th ed.). Mc. Graw Hill Companies, Inc.
- Bain, J. B., R. M. C., & Lester, N. C. (2002). *Reflecting on practice: Student teachers' perspectives*. Post Pressed.
- Bloom, B. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives. Book I: Cognitive Domain*. David Mckay.
- Bloom, B. S., George F. M., & Thomas, H. (1981). *Evaluation to Improve Learning*. Mc Graw Hill Book Company.
- Collete, A. T., & Chiappetta, E. (1994). *Science Instruction in The Middle and secondary* (3rd ed.). Macmillan Publishing Company.
- Joice, Bruce, Marsha Weil, & Calhoun. (2009). *Model of Teaching*. Pearson Education, Inc.
- Karyadi, B. (2023). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Dalam Mendukung Pembelajaran Mandiri. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(02), 253–258. <https://doi.org/10.32832/EDUCATE.V8I02.14843>
- Mulianingsih, F., Anwar, K., Shintasiwi, F. A., & Rahma, A. J. (2020). ARTIFICIAL INTELLEGEENCE DENGAN PEMBENTUKAN NILAI DAN KARAKTER DI BIDANG PENDIDIKAN. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 4(2), 148. <https://doi.org/10.21043/ji.v4i2.8625>
- Nieveen, J. (1999). *Prototyping to Reach Product Quality*. Dalam Plomp, T; Nieveen, N; Gustafson, K; Branch, R.M; dan van den

Akker, J (eds). *Design Approaches and Tools in Education and Training*. Kluwer Academic Publisher.

Plomp, T. (1997). *Educational Design: Introduction. From Tjeerd Plomp (eds). Educational & Training System Design: Introduction. Design of Education and Training (in Dutch)*. Lemma. Netherland. Faculty of Educational Science and Technology, University of Twente.

Rais, M., & Aryani, F. (2019). *Pembelajaran Reflektif* (1st ed.). Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Ratumanan, T. G. (2015). *Belajar dan Pembelajaran* (3rd ed.). Pensil Karunika.

Rifa Hanifa Mardhiyah, Sekar Nurul Fajriyah Aldriani, Febyana Chitta, & Muhamad Rizal Zulfikar. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40. <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813>

Slavin, R. E. (1997). *Educational Psychology-Theory and Practice*. (4th ed.). Allyn and Bacon.

Slavin, R. E. (2011). *Psikologi Pendidikan, Teori dan Praktek*. Penerjemah: Marianto Samosir. PT. Indeks.

Sundari, S., & Fauziati, E. (2021). Implikasi Teori Belajar Bruner dalam Model Pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 128–136. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1206>

- Syarifuddin, & Utari, E. D. (2022). *Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital)* (1st ed., Vol. 1). Bening Media Publshing.
- Tiastra Made. (2022). *Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Asesmen Portofolio dala* (1st ed.). CV. Bintang Semesta Media.
- Voigt, J. (1996). *Negotiation Of Mathematical Meaning in Classroom Proccess: Social Interaction and Learning Mathematics (dalam theorities of Mathematic learning)* (L. P. et al Steffe, Ed.). Lawrence Erlbaun Associates Publisher.